

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA
NEONATORUM DI BADAN RSUD BANJARNEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2005. *THE RELATION OF MANY FACTOR OF MOTHER WITH OCCURRENCE
ASPHYXIA NEONATORUM IN RSUD BANJARNEGARA IN 2005*

DWI MARDIYANINGRUM -- E2A303058
(2005 - Skripsi)

Asfiksia Neonatorum adalah keadaan dimana bayi tidak dapat segera bernafas secara teratur dan spontan setelah lahir sehingga dapat menyebabkan tumbuh kembang bayi yang tidak optimal karena kekurangan asupan O₂ dari ibu ke janin sehingga terdapat gangguan dalam persediaan O₂ pada janin yang dapat mengakibatkan hipoxia janin. Dan hal ini berkaitan dengan perkembangan kecerdasan otak bayi. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui beberapa faktor ibu yang berhubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Banyarnegara Maret tahun 2005. Jenis penelitian explanatory Survey dengan pendekatan Cross Sectional Study. Penentuan besar sampel menggunakan rumus lemeshowb diperoleh 155 sampel, total sampel 516 sampel. Analisis menggunakan uji chi square dengan CL 95%. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan faktor ibu (paritas, komplikasi kehamilan, anemia) dengan kejadian Asfiksia Neonatorum ($p=0,75$; $p=0,777$; $p=0,686$), sedangkan faktoe ibu (umur kehamilan, komplikasi persalinan, berat lahir) mununjukkan ada hubungan dengan kejadian Asfiksia Neonatorim dengan $p=0,042$; $p=0,001$; $p=0,000$. Dari 155 sampel yang diketahui bahwa 61,9% paritas < 2 anak, 76,71% tidak ada komplikasi kehamilan, 76,87% tidak terjadi anemia, 60% umur kehamilan >37 minggu, 95,35% tidak mengalami komplikasi persalinan, dan 74,2% dengan berat lahir > 2500 gram. Denagn hasil tersebut disarankan kepada seksi KIA Khususnya di bagian kebidanan dan perinatal di RSUD Banjarnegara agar lebih meminimalkan terjadinya kejadian Asfiksia Neinatorum yang diakibatkan karena pelayanan dari pihak rumah sakit sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak Rumah sakit dalam menentukan program dan strategi yang lebih terarah dalam penurunan kejadian Asfiksia Neonatorum.

Asphyxia neonatorum is a situation which baby cannot immediately spontaneous and stable breathe after baby birth so can cause unnormal baby growth. This is because lack of input O₂ from mother to embryo so that there are trouble in stock of O₂ in embryo that can cause embryo hypoxia. And this matter related to growth intelligence of baby brain. This writing result is to know many factors of mother related to occurrence asphyxia neonatorum in RSUD Banjarnegara on March 2005. The research type is explanatory survey with cross sectional approach. Determination of samples uses chi square test with CL 95%. Result of statistical analysis showing there is not relation to mother's characteristic (parity, birth complication, anemia) with occurrence of asphyxia neonatorum ($p=0,75$; $p=0,777$; $p=0,686$), while mother's characteristic (age of pregnat, birth complication, birth weigh) indicates that there is relation to occurence of asphyxia neonatorum with $p=0,042$; $p=0,001$; $p=0,000$. From 155 samples knew that 61,9% have parity < 2; 76,71% no birth complication; 76,87% no accurence of anemia; 60% pregnant age >37 week; 95,35% no experience of birth complication, and 74,2% with birth weigth >2500 grams. By this result is suggested to section of KIA in order to more increasing society empowerment in safe motherhood especially about occurrence of asphyxia neonatorum so can become input by hospital in determining directional programmed and strategy in decreasing occurence of asphyxia neonatorum.

Kata Kunci: Faktor ibu, Asfiksia Neonatorum. *Mother's factor, occurrence of asphyxia neonatorum*